

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (Mmp) Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas VIII B Smp Negeri 7 Kota Sungai Penuh**

**Nofyta Arlianti**

*Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Kerinci, Indonesia;*  
[nofytaaja@gmail.com](mailto:nofytaaja@gmail.com)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 20-11-2022; Direvisi: 29-12-2022; Diterima: 02-01-2023

Cara citasi: Arlianti, Nofyta. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (Mmp) Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas VIII B SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(02), 2022.

**Abstrak.** Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini masih kurang melibatkan keaktifan murid. Selama ini guru hanya menggunakan metode mencatat di papan tulis dan tanya jawab dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII B Smp Negeri 7 Kota Sungai Penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Setelah dilakuakn analisis diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,463 > 0,412$  dan harga  $r = 0,463$  yang berharga positif maka terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika siswa, dan koefisien determinasi  $(r)^2 = 0,214$ , jadi besarnya hubungan VariabelX terhadap Y adalah 21,4%. Ini berarti pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh adalah sebesar 21,4%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat berarti pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project. Pemahaman Konsep Matematika, Dan Siswa SMP Negeri 7 Sungai Penuh.

**Abstract.** The learning method used by teachers so far does not involve student activity. So far, the teacher has only used the blackboard note-taking and question-and-answer method in learning. The purpose of this study was to find out how much influence the Missouri Mathematics Project (MMP) Learning Model had on the Level of Understanding of Mathematical Concepts for Grade VIII B Students of SMP Negeri 7 Kota Sungai Lilin. This type of research is descriptive research using a quantitative approach. After the analysis was carried out, it was found that  $r_{count} > r_{table}$  or  $0.463 > 0.412$  and the price of  $r = 0.463$  which is positive, so there is a positive influence from the Missouri Mathematics Project (MMP) learning model on

the level of students' understanding of mathematical concepts, and the coefficient of determination  $(r)^2 = 0.214$ , so the magnitude of the relationship between Variable X and Y is 21.4%. This means that the influence of the Missouri Mathematics Project (MMP) learning model on the level of understanding of mathematical concepts in class VIII B students of SMP Negeri 7 Kota Sungai Lilin is 21.4%. It can be concluded that there is a significant influence of the Missouri Mathematics Project (MMP) learning model on the Level of Understanding of Mathematical Concepts for class VIII B students of SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh.

**Keywords:** Missouri Mathematics Project learning model, Understanding of Mathematical Concepts, and Students of SMP Negeri 7 Sungai Penuh.

### **Pendahuluan (12pt, bolt)**

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar menengah hingga perguruan tinggi. Pendidikan matematika di sekolah dasar bertujuan membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bersumber dari matematika.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Salah satu mata pelajaran dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu. Hal ini sesuai dengan penjelasan Dimiyati dalam Hamzah B. Uno (2010) yang menyatakan bahwa "Matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu. Keenam jenis materi ilmu tersebut adalah matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu sosial dan linguistik". Untuk itu, mata pelajaran matematika wajib dipelajari mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di VIII B SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar masih sangat kurang, terlihat pada saat proses pembelajaran matematika masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas, keluar masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan materi pelajaran, ketika diberikan

latihan dan pekerjaan rumah (PR) masih terdapat siswa yang tidak mengerjakannya. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, terlihat pada saat diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan pada saat guru meminta salah satu siswa untuk mencoba mengerjakan latihan di papan tulis, tidak ada satu orang siswa yang berani. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh guru dan kurang dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Kegiatan pembelajaran seperti ini tentunya berdampak pada perolehan hasil belajar matematika siswa. Salah satu upaya agar terjalinnya komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa dibutuhkan strategi/model yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).

Hasil penelitian Ismi (2014) menunjukkan bahwa “model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas”. Sedangkan hasil penelitian Wahyu (2018) “pembelajaran menggunakan model MMP dengan media relief experience dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik, materi yang disampaikan dapat lebih mudah mereka pahami”. Berdasarkan rujukan hasil penelitian yang relevan tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diterapkan, yaitu: 1) pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran MMP dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran di kelas agar siswa bisa semakin banyak mengerjakan latihan soal. 2) agar kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal dapat diminimalisir, guru perlu memberikan bimbingan agar siswa lebih teliti dalam menyelesaikan soal dan membiasakan diri untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya; serta 3) hendaknya guru selalu memberikan bimbingan dan motivasi yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran di kelas, agar siswa tetap bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas mereka

Model pembelajaran MMP atau singkatan dari *Missouri Mathematics Project* merupakan model pembelajaran yang diteliti dari model pembelajaran terstruktur yang terdiri atas 5 tahap kegiatan yaitu: review, pengembangan, latihan terkontrol, seatwork, dan penugasan/PR (Krismanto, 2003).

Langkah-langkah model pembelajaran MMP adalah:

- a. Pendahuluan (review)

Guru dan Siswa mengingat kembali materi yang diajarkan sebelumnya (10 menit). Peninjauan diantaranya: PR, mencongak, atau membuat prakiraan serta pertanyaan bagi yang belum paham.

b. Pengembangan

Guru menyampaikan materi atau konsep serta ide baru yang akan diperluas. Guru memberitahu tujuan dari materi yang akan diajarkan atau tentang sasaran pelajaran. Dalam hal ini harus terjadi proses penjelasan materi dan diskusi interaktif antara guru dan siswa termasuk demonstrasi yang nyata. Guru menggunakan 50% waktu pelajaran untuk langkah pengembangan ini. Dalam tahap ini akan lebih baik jika dikombinasikan dengan latihan terkontrol yang dibimbing oleh guru sehingga meyakinkan siswa tentang materi yang diajarkan.

c. Kerja kooperatif (latihan terkontrol)

Dalam langkah kerja kooperatif ini siswa diminta mengerjakan sebuah soal atau biasa dalam bentuk LKS sambil guru mengamati jika terjadi salah konsep. Pada tahap ini tanggapan setiap siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Agar waktu dan proses belajar lebih efisien langkah pengembangan dan latihan terkontrol dapat saling melengkapi. Lalu kemudian guru harus memasukkan rincian dari kegiatan belajar pada tahap ini yaitu tanggung jawab dan ganjaran dari kelompok serta individual berdasarkan pencapaian dari materi yang telah dipelajari pada tahap-tahap sebelumnya baik pencapaian siswa bekerja sendiri atau dalam kelompok belajar kooperatif.

d. Seat work (kerja mandiri)

Guru memberikan rangkaian soal dalam bentuk LKS dan siswa bekerja sendiri untuk berlatih mengerjakan soal tentang materi yang sedang diajarkan serta perluasan konsep yang disampaikan guru pada langkah pengembangan. Guru dalam hal ini juga melihat cara kerja siswa tersebut.

e. Penugasan (PR)

Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa bertujuan agar siswa belajar di rumah sehingga materi yang diajarkan dapat diperdalam oleh siswa. Pemberian PR di akhir proses belajar mengajar dan isi dari PR yang diberikan tersebut yaitu tentang materi pelajaran yang baru diajarkan.

### Sintaks Model pembelajaran MMP

Menurut Manis (2014), sintaks Model pembelajaran MMP adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sintak Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)

No	Langkah	Kegiatan
----	---------	----------

No	Langkah	Kegiatan
1	Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau ulang pembelajaran yang lalu</li> <li>• Membahas PR</li> </ul>
2	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian ide baru atau perluasan konsep matematika</li> <li>• Penjelasan, diskusi, demonstrasi dengan contoh kongrit yang sifatnya piktoral dan simbolik</li> </ul>
3	Latihan Terkontrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bekerja dengan kelompok</li> <li>• Siswa merespon soal</li> <li>• Guru mengamati kerja siswa</li> </ul>
4	Kerja Mandiri	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk merespon atau memberikan pendapat atau ide mengenai soal-soal kontekstual terbuka yang telah diberikan guru (pada langkah pengembangan)
5	Penugasaan/PR	Pemberian tugas/PR

Tahapan-tahapan pada model pembelajaran MMP ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal. Tahap latihan terkontrol diharapkan mengurangi kesalahan teorema dan kesalahan penggunaan data yang biasa dilakukan siswa karena pada tahap ini siswa mengerjakan LKS untuk menemukan kembali rumus yang telah diketahui dan dalam LKS yang diberikan juga terdapat contoh soal disertai langkah penyelesaiannya. Tahap kerja mandiri diharapkan dapat mengurangi kesalahan teknik dan kesalahan penggunaan data karena pada tahap ini siswa banyak berlatih mengerjakan soal.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) "Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara yang berlaku umum". Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi tentang gejala atau fenomena yang ada. Sementara menurut Iskandar (2009) "Penelitian deskriptif penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai Variabel

mandiri, baik satu Variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari Variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah Variabel yang berkenaan dengan masalah Variabel yang diteliti". Jadi penelitian deskriptif untuk menguraikan atau menggambarkan suatu fenomena dari yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai subyek yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Sungai Penuh yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner berstruktur. Menurut Zuriah (2006) "Kuesioner berstruktur disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan".

### 1. Skala Pengukuran Kuesioner

Skala pengukuran kuesioner adalah skala *Likert*. Menurut Riduwan (2009) "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau seindividu tentang kejadian atau gejala sosial". Alternatif pilihan jawaban kuesioner, seperti pada Tabel 1.

**Tabel 2: Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner**

Jawaban (+)	Skor	Jawaban (-)	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	4
Tidak Setuju	2	Setuju	3
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riduwan (2009)

### 2. Kisi-Kisi Kuesioner

Kisi-kisi kuesioner dapat dijadikan pedoman untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menyusun instrumen. Kisi-kisi kuesioner, seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3: Kisi-Kisi Kuesioner**

No.	Indikator	Nomor
1.	Siswa termotivasi dan minat dalam belajar menggunakan Model Pembelajaran <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP)	1,2,3,4,5,6
2.	Siswa dapat memahami materi melalui Pembelajaran <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP)	7,8,9,10,11,12
3.	Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja.	13,14,15,16,17,18
4.	Terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa.	19,20,21,22,23,24,25
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

### 3. Uji Coba Kuesioner

Uji coba kuesioner dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian. Instrumen penelitian yang telah dibuat diuji coba kepada 27 siswa kelas VIII C SMP Negeri 7 Sungai Penuh.

#### a) Validitas Kuesioner

Menurut Riduwan (2009:97) "Validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur". Uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian tabel r untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya item valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ ,

artinya item tidak valid. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n - 2 = 28 - 2 = 26$  adalah 0,346.

**b) Reliabilitas Kuesioner**

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ \frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right]$$

Kriteria pengujian (tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , artinya reliabel, sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , artinya tidak reliabel. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n - 2 = 27 - 2 = 25$  adalah 0,346, sedangkan  $r_{\text{hitung}}$  adalah 0, 0,376 ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,376 > 0,346$ ), artinya tolak  $H_0$  terima  $H_1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

**c. Pemahaman Konsep Matematika Siswa**

Pemahaman Konsep Matematika siswa Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika sebelum dan sesudah pembelajaran matematika. Hasil belajar matematika siswa sebelum pembelajaran matematika secara konvensional menggunakan dari hasil *pretest*, sedangkan hasil belajar matematika siswa sesudah pembelajaran matematika menggunakan *Missouri Mathematics Project (MMP)* diperoleh dari hasil *posttest* nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Rata-rata hasil belajar matematika siswa dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2008:245) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f}{n}$$

Kategori rata-rata Konsep Matematika Siswa matematika siswa dapat menggunakan pedoman Arikunto (2008:245), seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 : Kategori Rata-rata Konsep Matematika Siswa

P	Kriteria
$80 \leq \bar{X} \leq 100$	Sangat Tinggi

$66 \leq \bar{X} < 80$	Tinggi
$56 \leq \bar{X} < 66$	Cukup Tinggi
$40 \leq \bar{X} < 56$	Rendah
$0 \leq \bar{X} < 40$	Sangat Rendah

---

### Hasil dan Pembahasan

Penyebaran angket diperoleh data angket terlihat pada tabel 5, berikut:

Tabel 5: Tabulasi Skor Angket di Kelas VIII SMP Negeri 7 Sungai Penuh

Jlm Siswa	Jlm Item	Skor Rata-rata	Standar Deviasi	Skor Max	Skor Min
27	25	72,21	4,26	84	67

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap siswa dalam proses pembelajaran matematika sudah cukup baik.

#### Angket dan Konsep Pemahaman Matematika

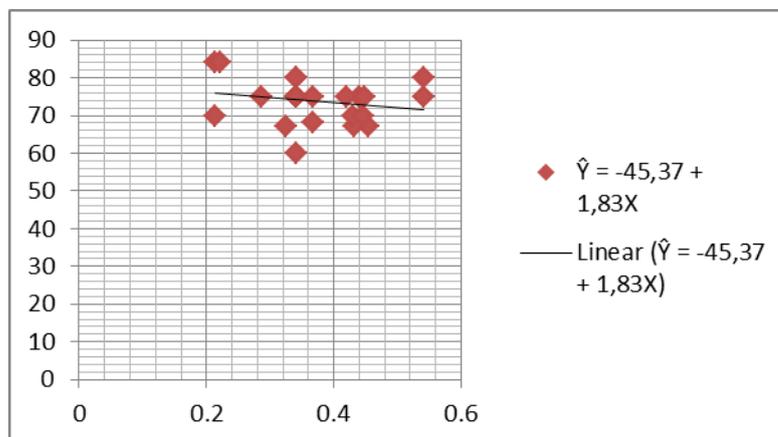
Pada analisis data ini akan dibahas mengenai proses untuk memperoleh persamaan regresi linier sederhana, uji normalitas, uji linieritas dan keberartian koefisien regresi sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

##### 1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) (X) terhadap pemahaman konsep matematika (Y) dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara dua Variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara Variabel prediktor terhadap Variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh Variabel prediktor terhadap Variabel kriteriumnya.

Model persamaan regresi linier sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bX$ , dari hasil penelitian yang didapat harga  $a = -45,62$  dan  $b = 1,35$  sehingga

persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = -45,37 + 1,83X$ . Berikut adalah diagram pencar dari persamaan regresi yang telah diperoleh.



Gambar 1. Diagram Pencar dari Persamaan Regresi  $\hat{Y} = -45,37 + 1,83X$

Artinya dengan memperhatikan titik dalam diagram, dapat diperkirakan atau diramalkan bentuk regresinya linear, karena letak titik-titik tersebut disekitar garis lurus.

## 2. Koefisien Determinasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari pengaruh pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) (X) terhadap pemahaman konsep matematika (Y). Untuk menghitung koefisien korelasi ( $r$ ) berdasarkan data yang telah diperoleh dengan teknik Product Moment dikemukakan oleh Sugiyono (2009) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Ketentuannya bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka  $H_1$  diterima. (Sugiyono, 2009:258).

Setelah harga  $r$  didapat, maka koefisien determinasi dapat diperoleh ( $r^2$ ) dinyatakan dalam % untuk melihat besarnya pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam belajar matematika.  $P = r^2 \times 100\%$ .

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas angket berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga  $L_0 = 0,1214$  sedangkan  $L_{Tabel} = 0,1730$ . Jadi  $L_0 < L_{Tabel}$ , yaitu untuk taraf nyata

95%. Dan uji normalitas pemahaman konsep matematika berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga  $L_0 = 0,1711$  sedangkan  $L_{Tabel} = 0,1730$ . Jadi, yaitu untuk taraf nyata 95% sehingga didapatkan kesimpulan bahwa data angket model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan pemahaman konsep matematika dilihat dari data hasil belajar berasal dari data yang berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Untuk linieritas regresi diperoleh harga  $F_{hitung} = 0,07$  dan harga  $F_{(0,05)(12,6)} = 3,80$  Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tersebut linier pada taraf signifikan 95%, atau terdapatnya hubungan linier antara Variabel X dan Variabel Y. Sedangkan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) (X) sedangkan Variabel terikat adalah pemahaman konsep matematika Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 7 Sungai Penuh (Y).

Tabel 6: Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Variabe Bebas	Variabel Terikat : Hasil Belajar (Y)	
	$r_{xy}$	$r_{Tabel}$
Angket media napier (X)	0,463	0,412

Dari tabel 6 diatas jelas terlihat bahwa  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ , dan dari perhitungan yang dilakukan didapat harga  $r = 0,463$  karena harga  $r$  positif maka terdapat pengaruh yang positif pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap pemahaman konsep matematika Siswa dengan inter hasil sangat rendah. Dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,214. Jadi besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y adalah 21,4%. Ini berarti bahwa pengaruh media papan napier terhadap hasil belajar matematika sebesar 21,4%.

### **Simpulan (12 pt, bolt)**

Berdasarkan respon siswa yang diungkapkan lewat angket yang diberikan kepada siswa, diperoleh temuan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang menekankan kemampuan pemecahan masalah pada materi pelajaran matematika selama penelitian berlangsung adalah positif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VIII B SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh. Hal ini dapat dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,463 > 0,412$  dan harga  $r = 0,463$  yang berharga positif maka terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika siswa, dan koefisien determinasi  $(r)^2 = 0,214$ , jadi besarnya hubungan Variabel X terhadap Y adalah 21,4%. Ini berarti pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Kota Sungai Penuh adalah sebesar 21,4%. Sebaiknya guru selalu memperhatikan segala macam-macam aspek yang akan mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematika siswa. Terutama betapa pentingnya penggunaan media papandalam pembelajaran matematika.

### **Ucapan Terima Kasih (12 pt, bolt)**

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini sampai artikel ini terbentuk, terutama Kepala dan guru matematika sekolah SMP Negeri 7 Sungai Penuh yang telah bersedia mengizinkan dan bekerja sama untuk penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Sungai Penuh, serta LPPM STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang telah memberikan izin dan bantuannya untuk penyelesaian penelitian ini.

### **Daftar Pustaka (12 pt, bolt)**

- Abu Ahmadi dan Joko T. Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Adi Suryanto, dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Agus Suprijono. 2012. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita, Rahmana & Leo, Adhar, Effendib. 2020. *Missouri Mathematics Project (MMP): Model Pembelajaran untuk Mempengaruhi Kemampuan*

- Pemahaman Matematis Siswa SMK. *Jurnal Aksiomatik*, Vol. 8 No. 3, Hal: 10-16.
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Pontianak:PT.Alfabeta
- Depertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Erman Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasan Fauzi Maufur. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: PT Sindur Press
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda.
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta. GP Press
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jodian Siburian. 2010. *Model Pembelajaran Sains*. Jambi: UNJA
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Krismanto, Al. 2003. *Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta.
- Lufri dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Meri, ismi, susanti., Hobri, & Toto, Bara setiawan. 2014. *Penerapan model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Untuk Mengatasi Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Sub Pokok Bahasan Segitiga dan Segiempat Kelas VII D SMP Negeri 7 Jember Tahun Ajaran 2012/2013*. *Jurnal kadikma*, vol. 5, no. 2, hal 63-72.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Muhidin, A. Sambas. 2006. *Aplikasi Statistika dan Penelitian*. Bandung : CVA Pustaka
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rodakarya.
- Setia Pupuh dan Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Malang: Kencana.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana .
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana dan Rivaai. 2002. *Media papanPengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2017). *Analisis Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Kabupaten Bogor), Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor 1 (1), 342-357.*
- Uno, B. Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyu, Bagja, Sulfemi & Zulaicha, Desmiati. 2018. *Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantu Media Relief Experience Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendas Mahakam. Vol 3 (3). 232-245.
- Widyawati, N. (2017). *Applying Missouri Mathematics Project Model in Enhancing Math Learning Outcomes*. *International Journal of Managerial Studies and Research*.